

**ARANSEMEN LAGU ANAK KAMBING SAYA DAN
BAREH SOLOK DRUMBAND TINGKAT PEMULA
(SD NEGERI 11 TANAH GARAM KOTA SOLOK)**

KARYA SENI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**ANDRE KASMIKA
NIM. 1106123/2011**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

KARYA SENI

Judul : Aransemen Lagu Anak Kambing Saya dan Barih Solok
Drum Band Tingkat Pemula SD 11 Tanah Garam Kota Solok

Nama : Andre Kasmika

NIM/TM : 1106123/2011

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 29 Juli 2016

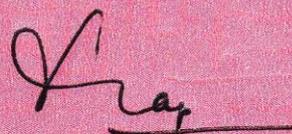
Disetujui oleh:

Pembimbing I



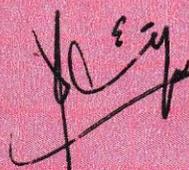
Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP.19570610 198603 1 002

Pembimbing II



Drs. ESY Maestro, M.Sn.
NIP.19601203 199001 1 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

KARYA SENI

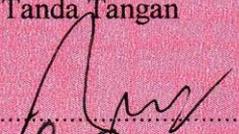
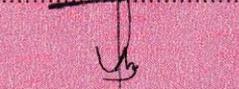
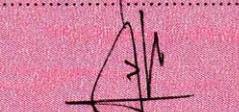
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Seni
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Aransemen Lagu Anak Kambing Saya dan Bareh Solok Drum Band
Tingkat Pemula SD 11 Tanah Garam Kota Solok

Nama : Andre Kasmika
NIM/TM : 1106123/2011
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 3 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Erfan Lubis, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Esy Maestro, M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Drs. Syahrel, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Yensharti, S.Sn., M.Sn.	4. 
5. Anggota	: Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre Kasmika
NIM/TM : 1106123/2011
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Jurusan : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Karya Seni saya dengan judul “Aransemen Lagu Anak Kambing Saya dan Bareh Solok Drum Band Tingkat Pemula SD 11 Tanah Garam Kota Solok,” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sندراتاسيك,

Afifah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 196803 2 002

Saya yang menyatakan,

Andre Kasmika
NIM/TM. 1106123/2011

ABSTRAK

Andre Kasmika, 2016. “Aransemen Lagu Anak Kambing Saya dan Bareh Solok Drumband Tingkat Pemula SD 11 Tanah Garam Kota Solok”. Karya Seni. Padang: Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Aransemen lagu anak kambing saya dan bareh solok drumband tingkat pemula SD11 tanah garam kota solok (It.) Penuh rasa gembira. Cara main secepat allegro MM namun tidak mempermasalahkan frekuensi langkahnya. Jadi karya seni “ Aransemen lagu anak kambing saya dan bareh solok drumband tingkat pemula SD11 tanah garam kota solok” merupakan ungkapan perasaan gembira penulis yang dituangkan dalam bentuk pola irama yang beragam dengan sedikit gerakan koreo ,(Disc Play) yang diciptakan.

Karya ini menggunakan instrument, antara lain bass drum , senar drum ,tenor drum,pianika dan bellyra , dimana peggarapan dalam karya ini berbentuk ensambell musik sekolah ,dengan format drum band anak sekolah dasar ,tempo dan dinamik secara tiba-tiba. Perubahan tanda birama dalam karya ini merujuk dalam kebutuhan penulis dalam mendeskripsikan proses penulis dalam mempelajari beberapa instrument perkusi.

Penulis mengharapkan karya ini dapat menjadi rujukan bagi siapa saja yang ingin mengapresiasi serta sebagai referensi dalam berkarya terutama dalam penggarapan karya musik sekolah dan komposisi perkusi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan karya seni ini yang berjudul “**Aransemen lagu anak kambing saya dan bareh solok drumband tingkat pemula SD 11 tanah garam kota solok.** Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang merupakan cerminan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Sendratasik di jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang, tentu ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Erfan Lubis, M.Pd Sebagai dosen Penasehat Akademik sekaligus sebagai Pembimbing I yang telah memberikan waktu, dorongan, bimbingan dan nasehat dari awal penulisan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya seni ini.
2. Drs. Esi Maestro, M.Sn. Pembimbing II, penulis juga mengucapkan terima kasih telah menyediakan waktu dan kesempatan serta membimbing dengan penuh kesabaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

3. Afifah Asriati, M.Sn., MA sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Sendratasik dan Drs. Marzam, M.Hum sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
4. Drs. Syahrel, M.Pd. Yensharti, S.Sn., M.Sn. Irdhan Epria Darma Putra, M.Pd. sebagai tim penguji yang memberikan masukan berupa kritik dan saran demi penyempurnaan karya seni ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
6. Staf kepastakaan dan staf administrasi Jurusan Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Padang
7. Heni Herawati,S.Pd. sebagai kepala sekolah SD 11 tanah garam kota solok beserta Bapak dan Ibu majelis guru.
8. Rekan-rekan seperjuangan di jurusan Sendratasik
9. Yang teristimewa kepada kedua orang tua yang telah membantu baik secara moril maupun materil serta selalu mendoakan hingga selesai dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Dan Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca serta dapat diteruskan menjadi sebuah relevansi penelitian bagi peneliti selanjutnya.

Padang,

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Tujuan Penciptaan	3
D. Manfaat Penciptaan	3
E. Tujuan Sumber	3
1. Landasan Teori	3
2. Sumber Pendukung Musikal	8
F. Gagasan Isi Karya Seni	8
G. Bentuk Garapan Karya Seni	8
H. Media Dalam Karya Seni	8
I. Rancangan Karya Seni	9
BAB II PROSES PENCIPTAAN	
A. Observasi	10
B. Proses Penciptaan	10
1. Tahap Eksplorasi (Penjelajahan)	10
2. Tahap Eksperimen (Percobaan)	11
3. Tahap Forming (Pembentukan)	12
C. Penggunaan Instrumen/Media	14
D. Hambatan dan Solusi	20
BAB III PAGELARAN KARYA AKHIR	
A. Sinopsis	21
B. Penataan Pentas	21
C. Manajemen dan Pendukung Karya	22
D. Deskripsi Sajian	23
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tempo	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Proses Latihan	13
Gambar 2 Proses Latihan	13
Gambar 3 Pianika	14
Gambar 4 Bellyra	15
Gambar 5 Bass Drum	16
Gambar 6 Simbal	17
Gambar 7 Senar Drum	18
Gambar 8 Tenor Drum	19
Gambar 9 Triol Tom	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Drumband adalah sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik (tiup, perkusi, dan sejumlah instrumen pit) secara bersama-sama. Penampilan orkes barisan merupakan kombinasi dari permainan musik (tiup, dan perkusi) serta aksi baris-berbaris dari pemainnya.

(<https://gnssmaneg1baubau.wordpress.com/2012/04/16/213/>)

Dalam karya seni yang berjudul “Drumband Untuk Pemula” penulis akan menyajikan pertunjukan marching band yang dimainkan oleh siswa sekolah dasar dengan menggarap lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya.

B. Latar Belakang Penciptaan

Istilah drumband tentu sudah tidak asing lagi bagi masyarakat saat ini. Umumnya, penampilan drumband dipimpin oleh satu atau dua orang Komandan Lapangan dan dilakukan baik di lapangan terbuka maupun lapangan tertutup dalam barisan yang membentuk formasi dengan pola yang senantiasa berubah-ubah sesuai dengan alur koreografi terhadap lagu yang dimainkan, dan diiringi pula dengan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

Permainan musik drum band berbeda dengan musik lain, dimana mereka bermain musik sambil bergerak, seiring dengan musik yang dimainkan, alat musik yang digunakan terdiri dari alat musik (pukul) dan alat musik tiup, dan alat

musik tiup lebih banyak dari pada alat musik pukul, formasi barisan yang lebih dinamis, dan corak penampilannya membuat drumband merupakan kategori yang terpisah dan berbeda dengan drum band yang umumnya memiliki komposisi penggunaan instrumen perkusi yang lebih banyak dari instrumen musik tiup.

Dalam penggarapan karya seni ini penulis akan menggarap lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya yang disajikan dalam bentuk drumband. Melodi dari lagu-lagu tersebut dituliskan kedalam bentuk notasi yang dimainkan oleh alat musik pianika dan bellyra. Dalam menggarap pola perkusi penulis memakai pola yang sederhana dan tidak terlalu rumit agar mudah diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya merupakan lagu bernuansa ceria yang bisa penulis garap kedalam irama dan melodi mars.

Musik mars atau lagu mars adalah komposisi musik dengan irama teratur dan kuat. Musik jenis ini secara khusus diciptakan untuk meningkatkan keteraturan dalam berbaris sebuah kelompok besar, terutama barisan tentara, dan paling sering dimainkan oleh korps musik militer. Lagu mars dapat ditulis dalam birama genap $2/4$, $4/4$, tetapi kadang-kadang dalam birama $6/8$, atau 2 (genap) \times $3/8$ dengan tempo cepat.

(https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_mars)

Untuk memperindah karya seni ini, penulis juga akan menampilkan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

C. Tujuan Penciptaan

Penciptaan karya seni ini bertujuan yaitu untuk mengaplikasikan ilmu pendidikan seni musik dan mengajarkannya kepada siswa sekolah dasar dalam bermain alat musik bersama dalam bentuk drumband.

D. Manfaat Penciptaan

Diharapkan dalam penggarapan karya Pertunjukan Drumband Tingkat Pemula ini bisa memberikan manfaat bagi setiap kalangan, antara lain:

1. Memberi apresiasi kepada masyarakat dalam bentuk karya musik yang bersumber dari ide-ide kreatif.
2. Bagi penata musik, sebagai sarana menuangkan ide-ide baru dalam bentuk garapan musik baru dengan media yang telah ada.
3. Meningkatkan kreatifitas bagi penulis sendiri sebagai mahasiswa jurusan sendratasik dengan konsentrasi seni musik.
4. Diharapkan dapat berguna bagi para seniman dan guru kesenian dalam meningkatkan kemampuan pengembangan kreativitas dalam berkarya.
5. Sebagai salah satu referensi yang dapat dipedomani bagi mahasiswa Sendratasik FBS UNP.

E. Tinjauan Sumber

1. Landasan Teori

Menurut Dick Hartoko, "Dalam penciptaan sebuah karya seni, hendaknya seorang seniman harus mempunyai rasa dalam proses pembuatan karyanya

tersebut, karena didalam berkarya rasa adalah suatu element penunjang dalam mengekspresikan karya.”

Disamping itu, seorang pencipta juga harus memiliki pengetahuan tentang teori musik. Dilihat dari segi kemampuan teori musik, seorang seniman musik tentunya tidak akan terlepas dari beberapa teori pendukung yang berperan penting dalam penciptaan suatu karya musik, diantaranya:

a. Irama/Ritme

Menurut Jamalus (1998: 7) “irama adalah rangkaian gerak yang menjadi unsur dasar dalam musik dan tari. Irama dalam musik terbentuk dari sekelompok bunyi dan diam dengan durasi atau lama waktu berbunyinya, membentuk pola irama, dan bergerak menurut pulsa dalam ayunan birama. Irama dapat dirasakan, kadang-kadang dirasakan dan dilihat, atau pun dirasakan dan didengar serta dilihat.”

b. Melodi

Jamalus (1998: 16) menjelaskan “unsur melodi adalah susunan rangkaian nada (bunyi dengan getaran teratur) yang terdengar berurutan serta birama dan mengungkapkan suatu gagasan.”

Dalam menggarap karya seni ini penulis akan menata ritme alat musik perkusi dan melodi lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya dalam dengan menggunakan alat musik pianika dan bellyra, sehingga tercipta sebuah karya musik yang baru.

c. Harmoni

Moh. Muttaqin (2008: 105) mengatakan “harmoni dan kontrapung dapat diibaratkan sebagai otak atau pemikiran dari suatu karya musik. Harmoni adalah ilmu mengkombinasikan nada-nada kedalam akor-akor (*chords*).”

Dalam menggarap melodi lagu Boleh Solok dan Anak Kambing Saya penulis akan menata harmoni dan kontrapung untuk melodi lagu tersebut.

d. Bentuk/Struktur

Bentuk/struktur lagu ialah susunan serta hubungan antara unsur-unsur musik dalam suatu lagu sehingga menghasilkan suatu komposisi atau lagu yang bermakna. Berikut struktur lagu tersebut:

- 1) Not, menurut Yayat Nusantara (2007: 77) not bersifat visual (yang terlihat). Nama dan letaknya pada paranada tetap (mutlak) meskipun tangga nadanya berubah kecuali jika tanda kuncinya berubah.
- 2) Motif adalah suatu bentuk atau pola irama, atau pola melodi, atau gabungan pola irama dan melodi, yang kecil atau pendek, tetapi punya arti.
- 3) Frase adalah bagian dari kalimat lagu, seperti bagian kalimat atau bagian anak kalimat dalam kalimat bahasa. Frase itu terbagi dua yakni, *frase anteseden* ialah frase pertama dalam suatu kalimat lagu yang merupakan frase pembuka kalimat, dapat diumpamakan sebagai frase pertanyaan yang memerlukan penyelesaian dengan frase jawaban atau frase kesimpulan untuk menjadi kalimat lagu atau disebut dengan *frase konsekuen*.

- 4) Kalimat lagu adalah gabungan dari frase anteseden dengan frase konsekuen. Kalimat lagu sederhana biasanya terdiri atas delapan birama, dan kalimat lagu dapat diperpanjang.

e. Ekspresi

Unsur ekspresi yaitu unsur yang menentukan keindahan sebuah lagu atau musik. Menurut Jamalus (1998: 38) ekspresi dalam musik ialah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari tempo, dinamik, dan warna nada dari unsur-unsur pokok musik, dalam pengelompokan frase (*phrasing*) yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi, disampaikan kepada pendengaran.

1) Tempo

M. Soeharto (1986: 53) mengatakan bahwa tempo adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Italia yang berarti waktu, tapi di dalam musik tempo adalah cepat atau lambat nya suatu ketukan dalam suatu lagu. Moh. Muttaqin (2008: 96) menjelaskan “secara umum tempo musik dapat diklasifikasikan menjadi 6 gradasi, mulai dari kategori sangat lambat, lambat, sedang, agak cepat, cepat, dan sangat cepat.

Tabel 1
Tempo

KATEGORI	SUB KATEGORI	KETERANGAN
Sangat Lambat	<i>Largo</i>	Luas
	<i>Grave</i>	Serius
Lambat	<i>Lento</i>	-
	<i>Adagio</i>	Gemulai, ringan (tidak tergesa-gesa), santai (<i>slowly</i>).
Sedang	<i>Andante</i>	Berjalan (dalam tempo orang berjalan)
	<i>Andantino</i>	Sedikit/seperti <i>andante</i> (lebih cepat dari <i>andante</i>)

	<i>Moderato</i>	-
Agak Cepat	<i>Allegretto</i>	Agak hidup (tidak secepat <i>allegro</i>)
Cepat	<i>Allegro</i>	Gembira, ceria, hidup.
Sangat Cepat	<i>Allegro Molto</i>	Sangat hidup
	<i>Vivace</i>	Enerjik, bersemangat, hidup.
	<i>Presto</i>	Sangat cepat
	<i>Prestissimo</i>	Secepat mungkin

2) Dinamik

Dalam kamus musik Pono Bonoe (2003: 117) dikatakan dinamik adalah keras lembutnya dalam cara memainkan musik.

Tanda-tanda dinamik ini disingkat dengan huruf-huruf seperti :

- pp* = *pianissimo* (sangat lembut)
- ppp* = *pianissimo possible* (selembut mungkin)
- mp* = *mezzo piano* (setengah lembut)
- p* = *piano* (lembut)
- mp* = *mezzo piano* (agak lembut)
- mf* = *mezzo forte* (agak kuat)
- f* = *forte* (kuat)
- ff* = *fortissimo* (lebih kuat dari forte)
- fff* = *fortissimo assai* (lebih kuat dari fortissimo)
- fp* = *forte piano* (dimulai dengan keras dan diikuti lembut)

Dalam keadaan tertentu terdapat tanda-tanda perubahan dinamik.

Perubahan dinamik tersebut diantaranya yaitu:

Crescendo adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari lemah ke kuat



Decrescendo adalah sebuah teknik perubahan dinamik dari kuat ke lemah



2. Sumber Pendukung Musikal

Untuk merangsang pertumbuhan apresiasi penulis dalam menggarap karya seni ini, perlulah penulis berpedoman kepada pertunjukan-pertunjukan marching band baik dari dalam maupun luar negeri melalui media video.

F. Gagasan Isi Karya Seni

Gagasan isi dari karya ini adalah menggarap melodi lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya dalam bentuk drumband untuk siswa sekolah dasar.

G. Bentuk Garapan Karya Seni

Bentuk garapan karya seni ini penulis susun dalam format drumband dengan pola permainan alat musik perkusi dan melodi lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya yang dimainkan dengan pianika dan bellyra.

H. Media Dalam Karya Seni

Media yang akan penulis gunakan dalam menggarap karya seni ini yaitu:

- 1) Pianika
- 2) Bellyra
- 3) Bass drum
- 4) Simbal
- 5) Senar drum
- 6) Tenor drum
- 7) Triol tom

Selain itu, untuk memperindah karya seni ini penulis juga akan menampilkan aksi tarian yang dilakukan oleh sejumlah pemain bendera.

I. Rancangan Karya Seni

Dalam rancangan karya seni ini penulis menatanya dengan urutan bagian sebagai berikut:

1. Bagian 1

Pada bagian awal ini dimulai dengan pola perkusi pembuka untuk memulai karya seni ini. Setelah itu dilanjutkan dengan melodi lagu Bareh Solok yang dimainkan oleh pianika dan bellyra secara bergantian, sampai masuk kepada bagian selanjutnya.

2. Bagian 2

Selanjutnya pada bagian ini juga diisi oleh pola perkusi dan aksi tarian yang dilakukan oleh pemain bendera. Setelah itu dilanjutkan dengan melodi lagu Anak Kambing Saya yang juga dimainkan oleh pianika dan bellyra, sampai masuk pada bagian perkusi penutup.

3. Bagian 3

Bagian 3 ini merupakan bagian perkusi penutup dan penghabisan pada karya seni ini. Pada bagian ini para pemain berbaris berjalan keluar dari pentas pertunjukan dengan terus memainkan pola perkusi dengan dinamik yang semakin lama semakin melemah.

BAB II

PROSES PENCIPTAAN KARYA SENI

A. Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan observasi yang berkaitan dengan karya yang sedang penulis garap dengan maksud untuk mencari bahan-bahan yang dapat mendukung penulis dalam membantu proses aransemen lagu. Di sini penulis melakukan pengamatan terhadap video-video marching band yang ada di Youtube. Dari video-video tersebut penulis melihat bagaimana pola pukulan perkusi yang sederhana tapi menarik, sehingga tidak sulit untuk diajarkan kepada siswa sekolah dasar. Dari situ penulis menemukan ide bagaimana merangkai pola perkusi dan memadukannya dengan melodi dari lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya seperti yang penulis inginkan.

Dalam mewujudkan sebuah aransemen musik, penulis memerlukan proses yang panjang untuk menerjemahkan ide dan eksplorasi. Dalam proses pembuatan aransemen musik secara umum ada tiga tahap yang penulis lakukan, tahap eksplorasi, tahap eksperimentasi dan tahap pembentukan karya.

B. Proses Penciptaan Karya Seni

Pada tahap ini penulis melakukan 3 proses yaitu, tahap eksplorasi, eksperimen, dan forming.

1. Tahap Eksplorasi (penjelajahan)

Eksplorasi dapat diartikan sebagai penelusuran/pencarian sesuatu. Tahapan eksplorasi dalam Aransemen lagu Bareh Solok dan Anak Kambing Saya kedalam bentuk drumband ini adalah tahapan yang menghendaki penulis untuk

terlebih dahulu mencoba melakukan penelusuran segala sesuatu yang dapat mendukung kelahiran karya ini. Setelah menentukan karya seni, penulis mencari referensi atau apresiasi terhadap audio atau video yang berkaitan dengan ide bagi penulis. Lalu penulis melakukan perenungan terhadap apa yang telah dilihat dan didengar untuk menyusun sebuah melodi dan ritem yang akan digunakan dalam menciptakan sebuah struktur dalam sebuah karya musik.

Selanjutnya penulis melakukan eksplorasi terhadap instrumen yang mendukung dalam karya musik yang penulis buat, serta menetapkan instrument apa saja yang akan digunakan dalam proses penciptaan karya musik. Selanjutnya penulis mulai melakukan eksplorasi terhadap warna bunyi yang akan digunakan, baik itu dari pola ritem dan melodi yang akan digunakan.

2. Tahap Eksperimen (percobaan)

Pada tahap ini penulis mulai mencari nada dasar, pola, dan motif karya sesuai dengan apa yang penulis inginkan. Karena pada tahap ini masih tahap eksperimen (Percobaan) wajar kiranya terjadi perombakan–perombakan dalam penggunaan ritme dan isian melodinya. Terkadang penulis mengalami kebuntuan dalam menyusun nada–nada yang sesuai dengan apa yang penulis inginkan, walaupun demikian penulis tetap tidak menyerah. Dengan adanya kesulitan dan tekad kerja keras untuk menciptakan karya ini dalam bentuk drumband yang dianggap baik, maka satu kesalahan akan menjadi batu loncatan untuk perbaikan selanjutnya.

Pada tahap ini merupakan usaha bagi penulis dalam pencarian struktur bunyi yang akan digunakan proses karya musik yang akan diciptakan dan diringi dengan langkah kerja sebagai berikut:

Pertama penulis menyusun pola perkusi pembuka, penulis menyusun satu-persatu pola ritme yang akan dimainkan oleh alat-alat perkusi, kemudian mencoba mempraktekkannya.

3. Tahap Forming (Pembentukan)

Pada tahap pembentukan penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- a. Penulis membuat sample audio dalam bentuk MP3 dan Midi untuk mempermudah dalam proses latihan.
- b. Penulis memilih siswa yang akan memainkan karya ini.
- c. Penulis menetapkan jadwal latihan. Pada saat latihan gabungan penulis mengoreksi dan mengevaluasi karya musik yang di buat, apakah sudah sesuai dengan apa yang penulis bayangkan dan apakah pemain juga dapat merasakan permainan musik yang sesuai dengan konsep penulis. Pada setiap latihan selesai penulis selalu merevisi setiap kekurangan hingga karya musik ini layak untuk tampil.

Berikut ini adalah dokumentasi proses latihan karya seni yang dimainkan oleh siswa-siswi SDN 11 TANAH GARAM KOTA SOLOK.



Gambar 1 : Proses latihan
(Dokumentasi : Andre Kasmika)



Gambar 2 : Proses latihan
(Dokumentasi : Andre Kasmika)

C. Penggunaan Instrumen/Media

Untuk menggarap sebuah karya musik tentunya dibutuhkan instrument yang mendukung agar karya musik yang digarap penulis bisa ditampilkan dengan baik. Dalam penggarapan karya ini penulis menggunakan instrument yang biasa digunakan dalam permainan drumband sekolah, yaitu:

1. Pianika

Pada umumnya dalam pertunjukan drumband sekolah melodi utama dimainkan oleh pianika. Begitu juga dalam karya ini, pianika memiliki peranan penting karena berfungsi sebagai inti melodi utama. Terkadang pianika juga berfungsi sebagai akor.



Gambar 3 : Pianika
(Dokumentasi : Andre Kasmika)

2. Bellyra

Bellyra juga merupakan instrument melodis yang biasa digunakan dalam pertunjukan drumband. Dengan karakter suara yang tegas, dalam karya ini bellyra berperan sangat penting karena alat ini mampu mengimbangi suara alat perkusi serta instrument lain.



Gambar 4 : Bellyra
(Dokumentasi : Andre Kasmika)

3. Bass Drum

Bass Drum berperan sebagai perkusi yang menghasilkan bunyi *low*. Dengan karakter bunyi yang kuat dan dalam, alat ini tidak bisa lepas dari pertunjukan marching band, terutama dalam karya ini. Alat ini merupakan jantung dari pertunjukan drum band sehingga tanpa alat ini ciri khas dalam pertunjukan drum band tidak akan sempurna. Alat ini terbukti sangat penting karena seluruh drum band dan marching band di dunia pasti menggunakan alat ini.



Gambar 5 : Bass Drum
(Dokumentasi : Andre Kasmika)

4. Simbal

Simbal dalam drumband biasanya berfungsi sebagai penanda ketukan kuat. Dalam karya ini symbal berfungsi untuk memperindah serta terkesan tidak membosankan. Kadang juga berfungsi sebagai penanda perpindahan ke bentuk tema baru.



Gambar 6 : Simbal
(Dokumentasi : *Andre Kasmika*)

5. Senar Drum

Senar drum merupakan alat music perkusi yang menghasilkan bunyi *high* dan merupakan perkusi inti dalam pertunjukan drumband. Dalam instrument perkusi marching band, senar drum adalah perkusi utama sehingga sangat

dibutuhkan.karena warna bunyi yang di hasilkan alat ini sangat menggambarkan drum band.



Gambar 7 : Senar Drum
(Dokumentasi : *Andre Kasmika*)

6. Tenor Drum

Tenor drum atau biasa disebut *tom* juga merupakan alat musik perkusi yang menghasilkan bunyi *middle*. Dalam karya ini tenor drum berfungsi sebagai pengisi kekosongan dari pukulan snar drum dan bass drum. Dengan karakter bunyi tengah, tenor drum dapat digunakan sebagai kontrapung pukulan-pukulan irama oleh senar drum.



Gambar 8 : Tenor Drum
(Dokumentasi : Andre Kasmika)

7. Triol Tom

Alat perkusi yang terdiri dari tiga macam tom dengan ukuran dan bunyi yang ber beda. Berfungsi sebagai penambah isian pukulan perkusi supaya lebih bervariasi. Alat ini terkadang juga berfungsi sebagai kode untuk alat instrument lainnyasebagai tanda memulai atau menutup permainan dalam drum band.



Gambar 9 : Triol Tom
(Dokumentasi : *Andre Kasmika*)

D. Hambatan dan Solusi

Sehubungan dengan penggarapan karya seni ini tentu tidak berjalan mulus, pasti ada hambatan dan masalah dalam proses dan masalah masalah tersebut tentu dicari solusi atau jalan keluarnya.

Hambatan yang ditemukan komposer ialah pencarian pemain serta pengaturan jadwal latihan. Untuk pemain penulis cukup susah menemukan orang yang bersedia untuk hadir setiap waktu latihan. Solusinya ialah dengan meminta izin langsung kepada para orang tua siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni yang berjudul ini merupakan wujud dari hasil perkuliahan pada bidang pendidikan seni musik. Karya ini digarap dengan aransemen sederhana dan tidak terlalu rumit agar mudah diajarkan kepada siswa sekolah dasar yang merupakan pemula dalam memainkan alat musik. supaya anak-anak lebih kreatif dalam bermain musik nantinya.

B. Saran

Dalam menciptakan karya musik dibutuhkan kreativitas untuk menghasilkan sebuah ide, ide tersebut yang kemudian menjadi konsep dalam penggarapan sebuah karya musik yang padu dan harmonis. Kreativitas dapat diperoleh dari pengalaman, dan sebagai mahasiswa, kreativitas diperoleh dari kegiatan pembelajaran. Untuk itu disarankan kepada mahasiswa, khususnya mahasiswa di bidang musik agar mengasah kreativitas mereka.

Dengan demikian pandangan, pemikiran dan konsep yang ditemukan dapat dituangkan kedalam karya-karya musik yang harmonis dan bermanfaat bagi komposer sendiri dan juga masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta. Kanisius.

Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Muttaqin, Moh. dkk. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Nusantara, Yayat. 2007. *Seni Budaya SMA*. Jakarta: Erlangga.

Soeharto, M. 1986. *Belajar Notasi Balok*. Jakarta: Gramedia.

<https://gnssmaneg1baubau.wordpress.com/2012/04/16/213/>. Diakses tanggal 1 Maret 2016.

https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_mars. Diakses tanggal 1 Maret 2016.